

**PERSEPSI SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
KARANGSARI TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Choirul Damai Setiani
NIM 14604221050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Persepsi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Sari Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani", yang disusun oleh Choirul Damai Setiani, NIM. 14604221050 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing



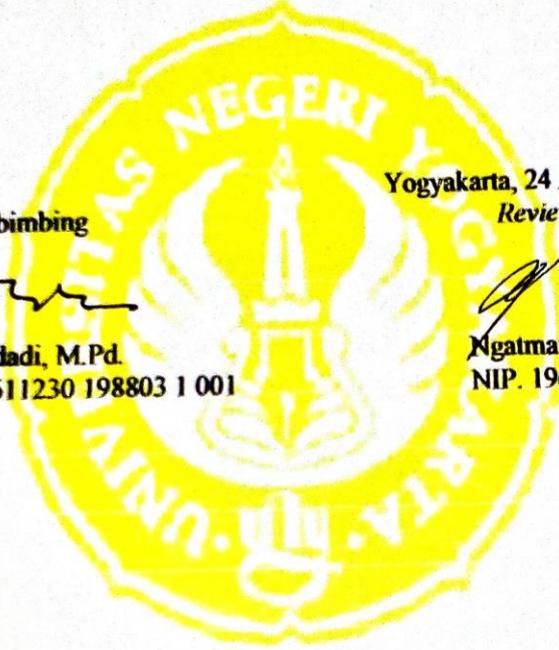
Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP. 19611230 198803 1 001

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Reviewer



Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001



PERSEPSI SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGSARI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

PERCEPTION OF FIFTH GRADE STUDENTS IN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGSARI ON PHYSICAL EDUCATION LEARNING

Oleh: Choirul Damai Setiani (14604221050), PGSD Penjas, FIK, UNY

Choiruldamai99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas V di SD Negeri Karang Sari 1 terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen 30 butir pernyataan yang disusun oleh peneliti yang telah divalidasi oleh ahli. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran penjas pada kategori sangat baik dengan persentase 4,2% atau 1 siswa, kategori baik dengan persentase 12,5% atau 3 siswa, kategori cukup sebesar 58,3% atau 14 siswa, kategori kurang dengan persentase 25% atau 6 siswa, kategori sangat kurang dengan persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori Cukup.

Kata kunci: Persepsi siswa, pembelajaran, pendidikan jasmani

ABSTRACT

The research intends to determine the perception of fifth grade students in SD Negeri 1 (State Elementary School) Karang Sari on physical education learning. This research was descriptive research that used quantitative approach with data collection technique by using questionnaire. Subjects in this research were 24 fifth grade students at SD Negeri 1 Karang Sari. The research instrument employed 30 items of statement instruments compiled by the researcher that had been validated by experts. Data analysis technique applied was by descriptive analysis which was presented in the form of percentage. The research results indicate that the perception of fifth grade students in SD Negeri 1 Karang Sari on the physical education learning is; in the very good category with percentage 4.2% or 1 student, good category with percentage 12.5% or 3 students, the medium category with percentage 58.3% or 14 students, the less category with percentage 25% or 6 students, the very less category with percentage of 0% or 0 student. Thus, it can be concluded that the perception of fifth grade students in SD Negeri 1 Karang Sari on physical education learning is in the medium category.

Keywords: Student perception, learning, physical education

PENDAHULUAN

Sugihartono dkk (2013: 3) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memegang peran penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang didapat dan perilaku yang ditunjukkan oleh warga ataupun masyarakat. Seluruh warga Indonesia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang ras, suku, dan budaya. Untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas membutuhkan penyediaan mutu pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai, serta pendidik yang kompeten dalam bidangnya.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Banyak yang menganggap pendidikan jasmani hanya aktivitas fisik, kenyataannya pendidikan jasmani juga memperhitungkan tentang perkembangan afektif dan kognitif siswa. Siswa juga bebas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik berlari, bertriak, memukul, menendang, duduk, tiduran, bermain, bersenang-senang dan lain sebagainya. Semua aktivitas tersebut merupakan bagian dari pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Siswa merupakan bagian yang sangat penting untuk terlaksananya suatu proses pembelajaran. Tanpa ada siswa pembelajaran di sekolah dasar tidak dapat dilakukan, oleh sebab itu kondisi siswa sangat diperhatikan untuk tercapainya tujuan belajar. Selain kondisi siswa persepsi siswa merupakan hal yang tidak kalah penting karena hal itu akan membantu guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Terlebih untuk siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar tidak memberikan dampak yang negatif terhadap siswa yang lainnya justru siswa yang mempunyai persepsi yang positif terhadap pembelajaran penjas akan memberikan dampak positif terhadap siswa yang malas mengikuti pembelajaran.

Sugihartono, dkk (2007: 8) persepsi adalah kemampuan otak dalam mengemukakan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang akan masuk kedalam alat indera

manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi yang negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Sesuai pendapat di atas persepsi terdiri dari dua hal yaitu persepsi yang mempunyai nilai positif dan persepsi yang mempunyai nilai negatif. Persepsi yang bernilai positif akan membantu siswa dalam memberikan gambaran bahwa pembelajaran pendidikan jasmani itu menyenangkan, siswa juga akan mempunyai banyak teman, dan terlebih lagi siswa akan dapat berkompetisi dengan teman-temannya tidak hanya dalam kecerdasan tetapi juga dalam aktivitas fisik. Akan tetapi jika dinilai dari persepsi yang negatif, pembelajaran pendidikan jasmani akan dipandang sebelah mata oleh siswa, pembelajaran yang membosankan, siswa merasa malas karena panas dan keringat, hal ini akan menjadi masalah jika guru mengabaikan seperti apa persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Banyak siswa yang mempunyai persepsi bahwa pendidikan jasmani itu melelahkan, membosankan, dan banyak yang bertengkar pada saat pembelajaran. Akan tetapi ada juga yang mempunyai persepsi bahwa pendidikan Jasmani itu menyenangkan, karena banyak permainan yang dilakukan, siswa juga akan mendapat banyak teman, siswa juga akan sering berkompetisi sehingga menambah motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat melakukan observasi dan selama kegiatan PLT di SD N 1 Karang Sari peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya perbedaan motivasi siswa, pemahaman materi yang berbeda-beda, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Banyaknya permintaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, ada siswa yang tidak mau berkringat pada saat pembelajaran, ada juga siswa yang hanya menginginkan jalan-jalan pada saat proses pembelajaran, dan juga terdapat siswa yang tidak mau melakukan apa-apa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan kondisi siswa yang berbeda-beda akan membuat siswa memberikan

persepsi yang beragam pula. Maka berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang persepsi siswa kelas V di SD N 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2014: 03) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data pada penelitian ini berpusat pada angka-angka dan pengelolaan data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk dapat sampai pada kesimpulan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Karang Sari Kulon Progo.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu pandangan pemikiran siswa yang menggambarkan pembelajaran pendidikan jasmani di SD N 1 Karang Sari dengan cara menjawab angket sejumlah 30 butir pernyataan.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

(Suharsimi Arikunto 2002 :12) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian berdasarkan penelitian tersebut dapat ditegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang diduga mempunyai ciri atau sifat sama. Untuk populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang berjumlah 24 Siswa.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No	Jenis kelamin	Jumlah	%(persen)
1	Putra	17	70,8%
2	Putri	7	29,2%
Jumlah		24	100%

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau seluruh populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) bila populasi kurang dari 100 satuan, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi (total sampling). Mengingat jumlah keseluruhan populasi adalah 24 siswa maka penelitian ini dilakukan terhadap keseluruhan populasi (total sampling). Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD N 1 Karang Sari.

Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Karang Sari, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini berbentuk studi kasus di SD N 1 Karang Sari kasus yang akan diungkap adalah bagaimana persepsi siswa kelas V SD N 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti memilih SD N 1 Karang Sari karena memperhatikan sikap siswa saat pembelajaran yang beraneka ragam jadi peneliti ingin mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 28 Mei 2018 di SD Negeri 1 Karang Sari dengan membagikan angket kepada siswa kelas V.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan simetris sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002 : 136). Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan 30 butir pernyataan yang sudah diuji cobakan dan telah dinyatakan valid.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan metode survei menggunakan angket. Menurut Arikunto (2014: 86), "survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor

yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi belajar. Arikunto (2002 : 128) angket atau kuisioner adalah sejumlah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dari arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui angket atau kuisioner sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah efektif.

Dalam penelitian ini angket digunakan adalah angket tertutup, artinya jawabannya atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga subyek tidak lagi memberikan respon menurut kebebasan seluas luasnya. Sedangkan dari segi siapa -siapa yang harus menjawab atau mengisi, angket dalam penelitian ini adalah angket langsung dan merupakan *rating scale*, karena dalam pernyataan yang diikuti oleh kolom yang menunjukkan tingkatan jawaban misalnya nilai dari sangat setuju sampai tidak setuju skor yang digunakan adalah skala likert.

Menurut Riduan (2007:12) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang gejala social. Skala ini mempunyai 4 jawaban alternatif yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Uji Coba Instrumen

Berdasarkan Arikunto (2014: 160) “ Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik”. Instrument yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data tetapi harus diuji cobakan terlebih dahulu. Untuk mengetahui apa instrument tersebut merupakan benar-benar instrument yang baik atau tidak dan untuk mengetahui kualitas instrument tersebut dilakukan pengukuran validitas dan tingkat reliabilitas instrument, Arikunto (2014: 142) “bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas”. agar hasil yang didapat valid dan terbukti keabsahannya. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Punukan pada tanggal 16 Mei 2018 dengan instrumen penelitian menggunakan angket.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah diambil kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Didalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pemaknaan pada skor yang sudah ada, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Menurut Anas Sudijono, (2012 : 174) untuk mengubah skor mentah ke dalam nilai standar sekala 5 atau nilai huruf A-B-C-D dan F patokan yang digunakan adalah:

Tabel 7. Norma pengkategorian

Rentang skor	Kategori
$M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD$	Kurang
	Sangat Kurang

Keterangan:

- M = Mean / rata-rata
- SD = Standar deviasi

Dengan menggunakan patokan tersebut maka pengkategorian dapat diterapkan dan disesuaikan dengan penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 8. Norma pengkategorian

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat kurang

Keterangan:

- X = Total jawaban responden
- M = mean (rata-rata)
- SD = Standar Deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase yang dicari (frekuensi relatif)

f = frekuensi

n = jumlah total frekuensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Karang Sari, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Mei 2018 pada pukul 09.00-10.00 WIB yang bertempat di SD Negeri 1 Karang Sari, Kabupaten Kulon Progo.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor, yaitu: (1) faktor internal yang terdiri dari proses belajar, motivasi, dan kepribadian, (2) faktor eksternal yang terdiri dari intensitas, ukuran, keberawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal yang baru. Statistik deskriptif persepsi siswa terhadap pembelajaran penjas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Deskriptif	Keseluruhan	Internal	Eksternal
Mean	18,83	27,00	65,50
Std. Deviation	13,160	2,147	5,090
Minimum	0	21	57
Maximum	60	31	76

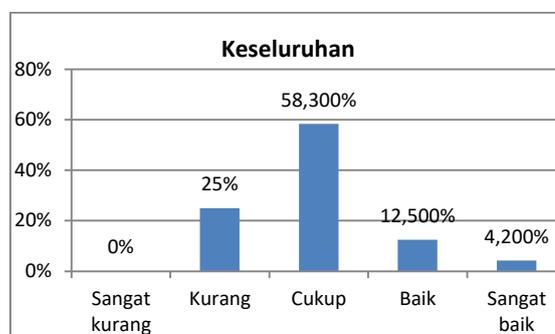
Sehingga secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

Hasil analisis statistik data penelitian memperoleh nilai valid sebanyak 24, mean memperoleh data 18,83, standar deviasi sebesar 13,160, skor minimal 0, dan skor maksimal 60. Kemudian hasil data statistik penelitian secara ideal dimasukkan kedalam rumus pengkategorian yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Hasil Analisis Statistik Data Keseluruhan

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$39 \leq X$	1	4,2%	Sangat baik
$25 \leq X < 39$	3	12,5%	Baik
$12 \leq X < 25$	14	58,3%	Cukup
$2 \leq X < 12$	6	25%	Kurang
$X < 2$	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 1 siswa (4,2%) dalam kategori sangat baik, 3 siswa (12,5%) dalam kategori baik, 14 siswa (58,3%) dalam kategori cukup, 6 siswa (25%) dalam kategori kurang, 0 siswa (0%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berkategori cukup. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh :



Gambar 1. Diagram Batang persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dalam aspek keseluruhan

Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci akan dideskripsikan mengenai faktor-faktor yang persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor-faktornya meliputi faktor internal dan eksternal. Berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Dalam instrumen penelitian ini terdapat tiga indikator yaitu proses belajar, motivasi, dan kepribadian. Masing-masing indikator

dijabarkan melalui beberapa butir pernyataan. Indikator proses belajar terdiri dari 2 butir pernyataan, indikator motivasi terdiri dari 3 butir pernyataan, dan indikator kepribadian terdiri dari 4 butir pertanyaan. Ketiganya dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

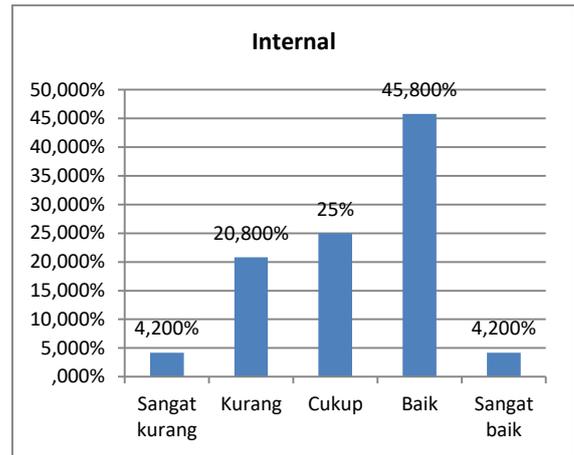
Berdasarkan hasil dari penelitian dengan faktor internal nilai valid sebesar 24. Mean sebesar 27,00 dan standar deviasi sebesar 2,147. Data pada penelitian memperoleh skor maksimal 31 dan skor minimal 21. Sehingga setelah diketahui dan dimasukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan lima kategori. Berikut tabel pengkategorian data:

Tabel 11. Pengkategorian Faktor Internal

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$30 \leq X$	1	4,2%	Sangat baik
$28 \leq X < 30$	11	45,8%	Baik
$26 \leq X < 28$	6	25,0%	Cukup
$24 \leq X < 26$	5	20,8%	Kurang
$X < 24$	1	4,2%	Sangat kurang
Jumlah	24	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal, secara rinci terdapat 1 siswa (4,2%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (45,8%) dalam kategori baik, 6 siswa (25,0%) dalam kategori cukup baik, 5 siswa (20,8%) dalam kategori kurang, 1 siswa (4,2%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal berkategori baik.

Dari keterangan di atas persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Internal

b. Faktor Eksternal

Dalam instrumen penelitian ini terdapat enam indikator yaitu intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, hal-hal yang baru. Masing-masing indikator dijabarkan melalui beberapa butir pernyataan. Indikator intensitas terdiri dari 4 butir pernyataan, ukuran 3 butir pernyataan, keberlawanan 4 butir pernyataan, pengulangan 3 butir pernyataan, gerakan 3 butir pernyataan, hal-hal yang baru 4 butir pernyataan. Keenam indikator dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Memperoleh hasil data statistik sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan faktor eksternal nilai valid sebesar 24. Mean sebesar 65,50 dan standar deviasi sebesar 5,090. Data pada penelitian memperoleh nilai maksimal 76 dan nilai minimum 57. Sehingga setelah diketahui dan dimasukkan ke dalam rumus, maka menghasilkan lima kategori. Berikut tabel pengkategorian data:

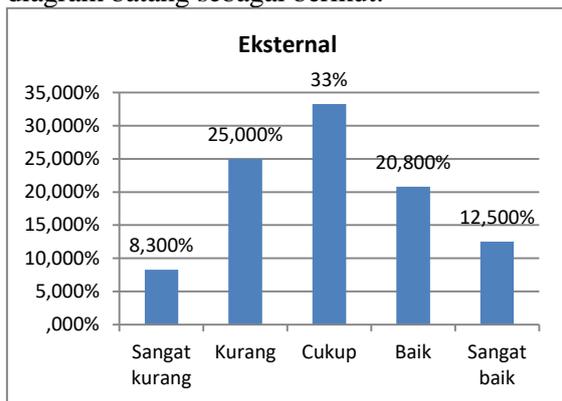
Tabel 12. Pengkategorian Faktor Eksternal

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$73 \leq X$	3	12,5%	Sangat Baik
$68 \leq X < 73$	5	20,8%	Baik
$63 \leq X < 68$	8	33,3%	Cukup
$58 \leq X < 63$	6	25,0%	Kurang
$X < 58$	2	8,3%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal, secara rinci terdapat 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat baik, 5 siswa (20,8%) dalam kategori baik, 8 siswa (33,3%) dalam kategori cukup, 6

siswa (25,0%) dalam kategori kurang, 2 siswa (8,3%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal berkategori cukup.

Dari keterangan di atas persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Eksternal

Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, penghitungan terbanyak pada kategori cukup sebesar 58,3%. Ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 11 anak, setengah dari siswa yang ada di kelas V. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk ke dalam kategori cukup. Sedangkan untuk kategori sangat baik persentasenya sebesar 4,2% yang ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 1 anak. Kategori baik dengan jumlah persentase sebesar 12,5% ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 3 anak. Kategori kurang dengan persentase sebesar 25% termasuk ke dalam kategori kurang baik yang ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 6 anak. Dan yang terakhir adalah kategori sangat kurang sebesar 0% yang ditandai dengan banyaknya siswa sejumlah 0 anak.

Pada faktor internal terdapat tiga indikator diantaranya, proses belajar, motivasi, dan kepribadian siswa, yang memperoleh hasil tertinggi 45,8% pada kategori baik dengan

jumlah siswa 11 anak yang hampir setengah dari jumlah siswa di kelas. Siswa memberikan persepsi yang baik dalam faktor internal, hal ini di dasari oleh banyaknya siswa yang menyukai pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran yang menggunakan bola besar, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, meskipun ada beberapa siswa yang masih perlu ditingkatkan perhatiannya untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD N 1 Karang Sari.. Dengan data ini dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada faktor internal dikatakan baik.

Pada faktor eksternal terdapat enam indikator, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal yang baru, memperoleh hasil yang lebih rendah dari faktor internal. Faktor eksternal memperoleh hasil tertinggi 33,3% dengan kategori cukup. Hal ini didasari oleh sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan, siswa yang sering mengabaikan jika ada materi yang baru dikenalkan, gerakan yang agak sulit dilakukan membuat siswa cepat bosan. Dengan data yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dalam faktor eksternal dapat dikatakan cukup karena memperoleh hasil persentase tertinggi.

Sehingga hasil secara keseluruhan pada penelitian tentang persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah kategori cukup dengan hasil persentase sebanyak 58,3%. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan mendapatkan kategori cukup sudah maksimal akan tetapi masih perlu ditingkatkan kembali pada setiap faktor-faktornya. Terutama kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang masih terfokus dengan beberapa materi favorit, seperti sepak bola dan kasti. Ketegasan guru penjas dalam menangani keinginan siswa yang masih terfokus terhadap materi favorit saat pembelajaran berdampak kurang lancarnya proses pembelajaran, sehingga beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Maka disini peran guru untuk lebih memperhatikan bagaimana membuat pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan semakin membaik, ketertarikan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pembelajaran jasmani akan lebih meningkat secara menyeluruh, selain itu tujuan dari materi pembelajaran juga akan tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut; kategori sangat baik dengan jumlah sebanyak 1 siswa (4,2%), baik dengan jumlah sebanyak 3 siswa (12,5%), cukup dengan jumlah 14 siswa (58,3%), kurang dengan jumlah 6 siswa (25%) dan sangat kurang dengan jumlah 0 siswa (0%). Sedangkan rata-rata persepsi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori cukup yaitu dengan jumlah 14 siswa atau 58,3%.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani, supaya dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani lebih optimal. Sehingga dapat meningkatkan persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan dalam melakukan penelitian.

Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Peneliti mempunyai keterbatasan dalam hal materi tenaga dan juga waktu, sehingga memungkinkan penelitian berjalan dengan lambat.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket (kuesioner) sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir

jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.

3. Untuk penelitian yang dilakukan di masa-masa yang akan datang jika ada instrumen yang gugur, maka instrumen tersebut direvisi dan diuji cobakan lagi sampai semua butir instrumen tersebut valid.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya dalam hal media pembelajaran. Sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan untuk tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga memperhatikan kepribadian siswa dan bagaimana siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Sari Kulon Progo diharapkan agar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riduan. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

